

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menekankan analisis pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan variabel yang diteliti (Azwar, 2013).

Dengan menggunakan teknik korelasional penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel, dengan teknik korelasi seorang peneliti dapat mengetahui hubungan variasi dalam sebuah variabel dengan variasi yang lainnya, besar atau tingginya hubungan variabel tersebut dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi (Arikunto, 2010).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas (Sugiono, 2003). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas (X) : Dukungan sosial
2. Variabel Terikat (Y) : Optimisme

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Definisi Operasional

Setelah variabel-variabel penelitian diidentifikasi, maka langkah selanjutnya yaitu menyusun definisi operasional variabel. Tujuannya yaitu mempermudah peneliti dalam menyusun instrumen sebagai alat pengumpul data.

Definisi operasional dari variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Optimisme dalam menyelesaikan skripsi

Optimisme dalam menyelesaikan skripsi adalah keyakinan dalam diri mahasiswa untuk mencapai hasil skripsi yang baik serta berfikir positif dalam mengatasi kesulitan agar penyelesaian skripsi dapat sesuai dengan tujuan yang diinginkan dan tepat waktu.

2. Dukungan Sosial teman

Dukungan sosial teman adalah bantuan atau dukungan yang diterima mahasiswa dari teman yang dapat berupa bantuan emosional, instrumental, dan finansial yang mampu membuat mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi merasa dihargai dan dicintai.

D. Populasi dan sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Arikunto (2010) menyatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang sedang menyusun skripsi sebanyak 362 mahasiswa.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Jika subjeknya kurang dari 100 orang maka sebaiknya pengambilan subjek diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang maka dapat diambil 10 – 15 % atau 20 – 25 % atau lebih (Arikunto, 2010).

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Psikologi universitas islam negeri sultan syarif kasim Riau yang sedang menyusun skripsi yang berjumlah 217 responden atau 60% dari jumlah populasi

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling merupakan teknik atau cara menentukan sampel dan besar sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *Accidental Sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan. Siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data (Martono, 2012).

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data penelitian, peneliti menggunakan instrumen berupa skala. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala optimisme dan skala dukungan sosial teman yang telah di buat peneliti berdasarkan teori.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Optimisme

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur optimisme adalah skala optimisme. Aitem-aitem yang disusun mengacu kepada aspek-aspek optimisme menurut Seligman (2008) yang terdiri dari tiga aspek yaitu permanen (ketepatan suatu peristiwa), pervasif (keluasan suatu peristiwa), dan personalisasi (sumber suatu peristiwa).

Skala ini disusun berdasarkan modifikasi model skala Likert yang disusun oleh peneliti dengan empat alternatif jawaban yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju). Isi pernyataan dalam skala terdiri dari pernyataan yang searah (mendukung) teori yang mendasari hal yang dipersoalkan (*favorable statement*) dengan skor SS=4, S=3, TS=2 dan STS=1 dan pernyataan yang tidak searah (tidak mendukung) teori yang mendasari hal yang dipersoalkan (*unfavorable statement*) dengan skor SS=1, S=2, TS=3 dan STS=4.

Tabel 3.1
Blue Print Skala Optimisme (untuk Try Out)

No.	Aspek	Indikator	Jumlah Aitem		Jumlah
			F	UF	
1.	Permanensi	Optimis melihat peristiwa baik	6,7,11,14,17	2,5,13,18,19	10
		bersifat menetap, optimis melihat peristiwa buruk			
2.	Pervasiveness	pesimis sementara, melihat peristiwa baik	9,15,24,29,30	1,4,8,20,28	10
		bersifat sementara, pesimis melihat peristiwa buruk			

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Aspek	Indikator	Jumlah Aitem		Jumlah
			F	UF	
3.	Personalisasi	sebab-sebab khusus, pesimis melihat hal baik diakibatkan sebab-sebab khusus, pesimis melihat hal buruk akan meluas keseluruh sisi kehidupannya.			
		Optimis melihat hal baik disebabkan faktor dalam dirinya, optimis melihat hal buruk disebabkan faktor eksternal, pesimis melihat hal baik disebabkan faktor eksternal, pesimis melihat hal buruk akan menyalahkan diri sendiri.	3,10,22,25,27	12,16,21,23,26	10
Jumlah			15	15	30

*Keterangan: F = *Favourable*; UF= *Unfavourable*

2. Dukungan Sosial

Variabel dukungan sosial dalam penelitian ini akan diukur menggunakan skala dukungan sosial. Aitem-aitem yang dibuat mengacu pada bentuk-bentuk dukungan sosial menurut Sarafino (2010) yang membedakan lima bentuk dukungan sosial, yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informasi dan dukungan jaringan sosial.

Skala ini disusun berdasarkan modifikasi model skala Likert yang disusun oleh peneliti dengan empat alternatif jawaban yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju). Isi pernyataan dalam skala terdiri dari pernyataan yang searah (mendukung) teori yang mendasari hal yang dipersoalkan (*favorable statement*) dengan skor

SS=4, S=3, TS=2 dan STS=1 dan pernyataan yang tidak searah (tidak mendukung) teori yang mendasari hal yang dipersoalkan (*unfavorable statement*) dengan skor SS=1, S=2, TS=3 dan STS=4.

Tabel 3.2
Blue Print Skala Dukungan Sosial (untuk Try Out)

No.	Aspek	Indikator	Jumlah Aitem		Jumlah
			F	UF	
1.	Dukungan Emosional	Kehangatan, kasih sayang, perhatian, simpati	6,11,13,16	8,10,17,19	8
2.	Dukungan Penghargaan	Penghargaan, penilaian yang positif, memberi dorongan semangat, pujian	1,5,9,14	4,7,12,15	8
3.	Dukungan Instrumental	Memberi bantuan biaya, fasilitas, pelayanan	3,20,22,26	18,21,24,24	8
4.	Dukungan Informasi	Informasi, nasehat, sugesti	2,29,33,34	23,27,32,38	8
5.	Dukungan Jaringan Sosial	Persamaan minat, aktivitas sosial, menghabiskan waktu bersama dengan individu lain	28,30,36,39	31,35,37,40	8
Jumlah			20	20	40

*Keterangan: F = *Favorable*; U F= *Unfavorable*

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala optimisme dan skala dukungan sosial. Sebelum instrumen digunakan untuk pengumpulan data, terlebih dahulu dilakukan uji coba untuk mengetahui apakah instrumen tersebut layak digunakan yaitu valid dan reliabel atau tidak.

Validitas menurut Azwar (2013) mempunyai pengertian sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dikatakan mempunyai validitas yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tinggi apabila alat ukur tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukan pengukuran tersebut.

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas isi (*content validity*). Azwar (2012) mengungkapkan validitas isi merupakan validitas yang diestimasi melalui pengujian terhadap isi suatu alat ukur dengan cara melakukan analisis secara rasional atau lewat *professional judgement* terhadap aitem-aitem pada alat ukur. Validitas isi akan menunjukkan sejauh mana aitem-aitem dalam alat ukur mencakup keseluruhan kawasan isi yang hendak diukur.

2. Daya Diskriminasi Aitem

Sebelum penelitian ini dilaksanakan, alat ukur yang digunakan harus diujicobakan terlebih dahulu. Uji coba dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas suatu alat ukur sehingga diperoleh aitem-aitem yang layak digunakan sebagai alat ukur. Dalam penelitian ini, uji coba dilakukan pada skala dukungan sosial, dan optimisme sebelum digunakan untuk penelitian yang sebenarnya.

Dalam penelitian ini, pengujian tingkat kesahihan alat ukur dilakukan uji validitas. Batasan yang digunakan yaitu $r_{iX} \geq 0,30$. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya bedanya dianggap memuaskan. Sedangkan aitem yang memiliki harga r_{iX} atau $r_{i(X-i)}$ kurang dari 0,30 dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya beda rendah (Azwar, 2012). Penyusun tes boleh menentukan sendiri batasan minimal daya diskriminasi aitemnya dengan mempertimbangkan isi dan tujuan pengukuran skala yang sedang disusun.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apabila aitem yang memiliki daya diskriminasi sama dengan atau lebih besar daripada 0,30 jumlahnya melebihi jumlah aitem yang direncanakan untuk dijadikan skala, maka dapat dipilih aitem-aitem yang memiliki indeks daya diskriminasi tertinggi. Sebaliknya apabila jumlah aitem yang lolos ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, maka peneliti dapat mempertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria 0,30 menjadi 0,25 sehingga jumlah aitem yang diinginkan dapat tercapai (Azwar, 2012).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan batas kriteria 0,25.

Uji coba alat ukur dilakukan kepada mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Suska Riau yang sedang mengerjakan skripsi sebanyak 120 orang responden. Berdasarkan perhitungan sistem komputerisasi SPSS pada skala dukungan sosial dari 40 aitem, diperoleh 38 aitem yang sah dengan koefisien korelasi daya butir aitem $\geq 0,25$, bergerak dari 0,292 sampai 0,709, sedangkan 2 aitem lainnya dinyatakan gugur yaitu pada aitem nomor 16 dan 37

Tabel 3.3
Blue Print Skala Dukungan Sosial (setelah Try Out)

No.	Aspek	Indikator	Jumlah Aitem		Jumlah
			F	UF	
1.	Dukungan Emosional	Kehangatan, kasih sayang, perhatian, simpati	6,11,13,*16	8,10,17,19	8
2.	Dukungan Penghargaan	Penghargaan, penilaian yang positif, memberi dorongan semangat, pujian	1,5,9,14	4,7,12,15	8
3.	Dukungan Instrumental	Memberi bantuan biaya, fasilitas, pelayanan	3,20,22,26	18,21,24,24	8
4.	Dukungan Informasi	Informasi, nasehat, sugesti	2,29,33,34	23,27,32,38	8
5.	Dukungan Jaringan Sosial	Persamaan minat, aktivitas sosial, menghabiskan waktu bersama dengan individu lain	28,30,36,39	31,35,*37,40	8
Jumlah			20	20	40

*Keterangan: aitem yang gugur

Setelah diperoleh aitem-aitem yang valid, aitem disusun kembali dengan menyesuaikan nomor aitem pada aitem yang sebelumnya, maka dari itu dibuat *blue print* baru untuk penelitian yang berisikan aitem-aitem valid. Adapun *blue print* skala dukungan sosial untuk penelitian yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.4
Blue Print Skala Dukungan Sosial (Riset)

No.	Aspek	Indikator	Jumlah Aitem		Jumlah
			F	UF	
1.	Dukungan Emosional	Kehangatan, kasih sayang, perhatian, simpati	1,3,18,26	2,5,37	7
2.	Dukungan Penghargaan	Penghargaan, penilaian yang positif, memberi dorongan semangat, pujian	7,10,28	19,22,33,38	7
3.	Dukungan Instrumental	Memberi bantuan biaya, fasilitas, pelayanan	4,11,15,27	9,16,20,36	8
4.	Dukungan Informasi	Informasi, nasehat, sugesti	14,23,24,29	8,30,34,35	8
5.	Dukungan Jaringan Sosial	Persamaan minat, aktivitas sosial, menghabiskan waktu bersama dengan individu lain	13,17,25,32	6,12,21,31	8
Jumlah			19	19	38

*Keterangan: F = *Favorable*; U = *Unfavorable*

Adapun hasil perhitungan pada skala optimisme dari 30 aitem, diperoleh 22 aitem yang sah dan 8 aitem yang gugur yaitu pada aitem nomor 7, 9, 10, 11, 13, 20, 26 dan 29 dengan koefisien korelasi daya butir aitem $\geq 0,25$ berkisar dari 0,262 sampai 0,611.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau / State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.5
Blue Print Skala optimisme (setelah Try Out)

No.	Aspek	Indikator	Jumlah Aitem		Jumlah
			F	UF	
1.	Permanensi	Optimis melihat peristiwa baik bersifat menetap, optimis melihat peristiwa buruk bersifat sementara, pesimis melihat peristiwa baik bersifat sementara, pesimis melihat peristiwa buruk bersifat menetap.	6,*7,*11,14,17	2,5,*13,18,19	10
2.	Pervasiveness	Optimis melihat hal baik akan meluas keseluruh aspek kehidupannya, optimis melihatt hal buruk diakibatkan sebab-sebab khusus, pesimis melihat hal baik diakibatkan sebab-sebab khusus, pesimis melihat hal buruk akan meluas keseluruh sisi kehidupannya.	*9,15,24,*29,30	1,4,8,*20,28	10
3.	Personalisasi	Optimis melihat hal baik disebabkan faktor dalam dirinya, optimis melihat hal buruk disebabkan faktor eksternal, pesimis melihat hal baik disebabkan faktor eksternal, pesimis melihat hal buruk akan menyalahkan diri sendiri.	3,*10,22,25,27	12,16,21,23,*26	10
Jumlah			15	15	30

*Keterangan: aitem yang gugur

Setelah diperoleh aitem-aitem yang valid, aitem disusun kembali dengan menyesuaikan nomor aitem pada aitem yang sebelumnya, maka dari

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu dibuat *blue print* baru untuk penelitian yang berisikan aitem-aitem valid.

Adapun *blue print* skala optimisme untuk penelitian yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.6
Blue Print Skala optimisme (Riset)

No.	Aspek	Indikator	Jumlah Aitem		Jumlah
			F	UF	
1.	Permanensi	Optimis melihat peristiwa baik bersifat menetap, optimis melihat peristiwa buruk bersifat sementara, pesimis melihat peristiwa baik bersifat sementara, pesimis melihat peristiwa buruk bersifat menetap.	6,11,19,20,21	5,7,15	8
2.	Pervasiveness	Optimis melihat hal baik akan meluas keseluruhan aspek kehidupannya, optimis melihat hal buruk diakibatkan sebab-sebab khusus, pesimis melihat hal baik diakibatkan sebab-sebab khusus, pesimis melihat hal buruk akan meluas keseluruhan sisi kehidupannya.	1,2,8	9,12,13,18	7
3.	Personalisasi	Optimis melihat hal baik disebabkan faktor dalam dirinya, optimis melihat hal buruk disebabkan faktor eksternal, pesimis melihat hal baik disebabkan faktor eksternal, pesimis melihat hal buruk akan menyalahkan diri sendiri.	10,16,17	3,4,14,22	7
Jumlah			11	11	22

*Keterangan: F = *Favourable*; UF= *Unfavourable*

3. Reliabilitas

Azwar (2012) memberikan pengertian reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya secara empirik. Reliabilitas mengacu pada konsistensi atau kepercayaan hasil ukur dan mengandung makna kecermatan pengukuran.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tinggi rendahnya reliabilitas ditentukan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang dari 0 sampai 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya, semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya (Azwar, 2010). Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan komputerisasi *Statistical Product and Service Soolution (SPSS) 18 for Windows*.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik parametrik yaitu teknik korelasi *Product Moment* dari *Pearson* melalui bantuan program *SPSS 18.0 for windows*. Teknik korelasi *Product Moment* ini digunakan untuk mencari hubungan antara dua buah variabel yang berjenis interval atau rasio (Winarsunu, 2009).